

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa produktivitas guru SD dalam menulis karya tulis ilmiah masih rendah karena mengalami hambatan dalam menulis beberapa jenis karya tulis ilmiah, hal ini dibuktikan dengan:

1. Sebanyak 67% guru SD di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas memiliki hambatan dalam penulisan diktat/ modul pembelajaran. Faktor yang menjadi hambatan dalam penulisan diktat/ modul pembelajaran adalah biaya dalam penulisan diktat/ modul pembelajaran, referensi yang terbatas dalam penulisan diktat/ modul pembelajaran, waktu untuk menulis, kurangnya penguasaan komputer sebagai sarana menulis, dan keterbatasan wawasan guru karena rendahnya minat membaca guru.
2. Sebanyak 58% guru SD di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas memiliki hambatan dalam penulisan buku pelajaran. Faktor yang menjadi hambatan dalam penulisan buku pelajaran adalah waktu untuk menulis, biaya dalam penulisan buku pelajaran, kurangnya penguasaan komputer sebagai sarana menulis, referensi yang kurang memadai, serta keterbatasan wawasan guru.
3. Sebanyak 56% guru SD di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas memiliki hambatan dalam penulisan artikel ilmiah. Faktor yang menjadi hambatan dalam penulisan artikel ilmiah adalah keterbatasan ide/ gagasan,

waktu untuk menulis, referensi yang terbatas, serta kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer.

4. Sebanyak 50% guru SD di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas mengalami hambatan dalam penulisan tulisan ilmiah populer. Faktor yang menjadi hambatan guru dalam menulis tulisan ilmiah populer adalah keterbatasan waktu untuk menulis, keterbatasan ide/ gagasan, serta kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut dapat disarankan kepada beberapa pihak hal – hal sebagai berikut:

1. Bagi Unit Pendidikan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Unit Pendidikan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas diharapkan dapat terus mendukung guru SD di Kecamatan Kebasen Banyumas dalam menulis karya tulis ilmiah sebagai kegiatan pengembangan profesinya. Dukungan tersebut dapat berupa mengupayakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yang berupa diktat/ modul pembelajaran, buku pelajaran, artikel ilmiah, serta tulisan ilmiah populer bagi guru SD di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

2. Bagi Guru SD di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

- a. Guru SD di Kecamatan Kebasen Kabupaten hendaknya dapat meluangkan sedikit waktu untuk berlatih menulis sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesionalnya.

- b. Guru SD di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas diharapkan dapat membudayakan kebiasaan membaca buku agar wawasan meningkat sehingga memunculkan banyak ide/ gagasan yang dapat dituangkan ke dalam karya tulis ilmiah.
- c. Guru SD di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas diharapkan dapat bekerja sama dengan guru atau pihak lain dalam menulis karya tulis ilmiah sehingga mengurangi kendala yang muncul seperti biaya serta keterbatasan sarana dan prasarana.
- d. Guru SD di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengoperasikan komputer sebagai sarana menulis karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator. (2011). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Diakses dari <http://www.disdik.dumaikota.go.id/index.php.aturan-baru-angka-kredit-bagi-kenaikan-jabatan-guru>. pada tanggal 31 Januari 2012, jam 17.33 WIB.
- Administrator. (2011). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 tentang petunjuk teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Diases dari <http://www.disdik.dumaikota.go.id/index.php.aturan-baru-angka-kredit-bagi-kenaikan-jabatan-guru>. pada tanggal 31 Januari 2012 jam 17.53 WIB.
- Harun Joko Prayitno, dkk. (2001). *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Herry Kamaroesid. (2009). *Menulis Karya ilmiah untuk Jabatan Guru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Hery Nugroho. (2011). *Cara Mudah Menjadi Guru Penulis*. Semarang: Dahara Prize.
- Marijan. (2011). *Cara Gampang Pengembangan Profesi Guru*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Muhammad Idrus. (2007). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rhineka Cipta: Yogyakarta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rhineka Cipta: Yogyakarta.
- Sutarno, N.S. (2008). *Menulis yang Efektif*. Jakarta: Sagung Seto.

Teguh Budiharso. (2006). *Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gala Ilmu.

Tim Penyusun. (2008). *Undang – undang Guru dan Dosen*. Bandung: Fokus Media.

Zainal Aqib. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: YramaWidya.